

KECEMASAN STATISTIKA PADA PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Dian Fitria Tanjung
dyanfitrya612@gmail.com

Abstrak : Tingkat kecemasan pada mata kuliah Statistika Pendidikan Agama Islam menjadi suatu hambatan pada proses pembelajaran. Penelitian ini mengeksplorasi level kecemasan statistik mahasiswa STAI Samora semester ganjil 2021/2022. Responden penelitian adalah 18 orang. Untuk mengukur level kecemasan statistik mahasiswa, instrument pengukuran yang digunakan adalah Statistical Anxiety Rating Scale (STARS) dengan tiga faktor pertama, yaitu: Test and class anxiety, Interpretation Anxiety, dan Fear of Asking for Help. Observasi dilakukan dengan cara pengisian kuesioner oleh mahasiswa, dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan level kecemasan statistik mahasiswa program sarjana Pendidikan Agama Islam sebesar 36%. Faktor yang paling memicu kecemasan statistik adalah ujian dan kegiatan perkuliahan (*Test and Class Anxiety*) sebesar 50%. Jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, maka mahasiswa perempuan mengalami kecemasan statistik yang lebih besar (40%) dibandingkan mahasiswa laki-laki (25%).

Kata Kunci : Kecemasan, Statistika, Pendidikan Agama Islam, Mahasiswa

Abstract : The level of anxiety in the Islamic Religious Education Statistics course becomes an obstacle to the learning process. This research explores the statistical anxiety level of STAI Samora students for the odd semester 2021/2022. The research respondents were 18 people. To measure students' level of statistical anxiety, the measurement instrument used is the Statistical Anxiety Rating Scale (STARS) with the first three factors, namely: Test and class anxiety, Interpretation Anxiety, and Fear of Asking for Help. Observations were carried out by filling out questionnaires by students, and data analysis using descriptive statistical analysis. The results of the research show that the level of statistical anxiety for Islamic Religious Education undergraduate students is 36%. The factors that most trigger statistical anxiety are exams and lecture activities (*Test and Class Anxiety*) at 50%. If differentiated by gender, female students experience greater statistical anxiety (40%) than male students (25%).

Keywords : Anxiety, Statistics, Islamic Religious Education, Students

I. Pendahuluan

Tantangan pengajar pada mata kuliah Statistika pada Pendidikan Agama Islam adalah tingginya kecemasan mahasiswa ketika belajar Statistika. Firmansyah (2017) menyatakan terdapat hambatan mahasiswa pada proses pembelajaran mata kuliah Statistika yaitu kecemasan pada proses belajar tersebut. Selain itu juga diungkapkan oleh Savitri dan Swandi (2023) bahwa ada beberapa faktor mahasiswa mengalami kecemasan diantaranya yaitu kepanikan melakukan sesuatu, keadaan psikologi yang ditandai dengan tekanan, kegalauan yang berasal dari lingkungan sehingga dapat berdampak pada perubahan perilaku seperti menarik diri, kurang fokus beraktivitas, tersinggung, dan emosi yang tidak stabil. Pada mata kuliah Statistika sebaiknya mahasiswa memahami, mengembangkan kemampuan berpikir dan mengontrol tingkat kecemasan pada proses pembelajaran tersebut.

Cruise, R. J., Cash, R. W., & Bolton, D. L., 1985 membuat sebuah instrument pengukuran kecemasan statistik, dikenal dengan nama *Statistical Anxiety Rating Scale (STARS)*. (Cruise, R. J., Cash, R. W., & Bolton, D. L., 1985) telah mengidentifikasi enam faktor kecemasan statistik yaitu: *test and class anxiety, interpretation anxiety, fear of asking for help, worth of statistics, computational self-concept, and fear of statistics lecture*. Tingkat kecemasan statistik dapat diukur dengan berbagai cara merujuk pada Chau (2018) beberapa instrument yang digunakan yaitu : *Statistical Anxiety Rating Scale, Statistical Anxiety Inventory, Statistical Anxiety Scale*. Sehingga instrument yang bisa digunakan yaitu *Statistical Anxiety Rating Scale* dan *Statistical Anxiety Scale*. Instrumen STARS mulai diperkenalkan oleh Cruise, Crash & Bolton, pada tahun 1987. Instrumen ini memuat 51 item soal yang merupakan penjabaran dari dua aspek utama yaitu kecemasan statistik dan sikap terhadap statistika. Dari kedua aspek tersebut, dijabarkan lagi menjadi 6 konstruk yaitu : *kebernilaian statistik, interpretasi kecemasan, penghitungan konsep diri, kecemasan tes dan kuliah, ketakutan meminta bantuan dan ketakutan pada pengajar statistika*.

Pada saat perkuliahan statistika terdapat fenomena yang sering terjadi dikalangan mahasiswa yaitu adanya kecemasan statistik. Meskipun definisi kecemasan statistik berbeda-beda bergantung pada ruanglingkupnya, secara umum kecemasan statistik didefinisikan sebagai perasaan cemas yang terjadi ketika seseorang mengambil mata kuliah statistika ataupun melakukan analisis statistika. Hasil penelitian sebagai referensi tentang pengukuran kecemasan statistika bervariasi menemukan bahwa 21.7% mahasiswa pascasarjana Malaysia mengalami kecemasan statistika dalam beberapa bentuk, Selain itu sebanyak 36,1% variabel kemampuan literasi statistik siswa disumbang oleh variabel kecemasan belajar statistik, sehingga diperlukan upaya serius dari pengajar statistika untuk mengurangi kecemasan mahasiswa. Mahasiswa non Matematika FITK IAIN Langsa mengalami kecemasan tahap ringan, 12,5% tahap sedang, 7% tahap berat, dan 6.5% tahap panik, dan (Steinberger, P., 2020) menyatakan bahwa 75% mahasiswa Ilmu Sosial mengalami kecemasan statistika Tingkat sedang hingga tinggi yang ditandai dengan pemikiran yang mengganggu, stress, dan keengganan terhadap konten statistika atau situasi pembelajaran dengan statistika.

Untuk mengurangi level kecemasan statistika mahasiswa, pengukuran level kecemasan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada mata kuliah statistik Tingkat kecemasan mahasiswa dalam mengikuti prosens pembelajaran masih bervariasi, memiliki Tingkat kecemasan yang cukup dominan.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk :

- (1) mengukur level kecemasan statistika mahasiswa
- (2) Mengidentifikasi faktor yang paling memicu kecemasan
- (3) Mengukur level kecemasan mahasiswa berdasarkan jenis kelamin.

Adapun studi kasus dilakukan pada mahasiswa Program Sarjana Pendidikan Agama Islam STAI Samora semester ganjil 2021/2022

II. Metode Penelitian

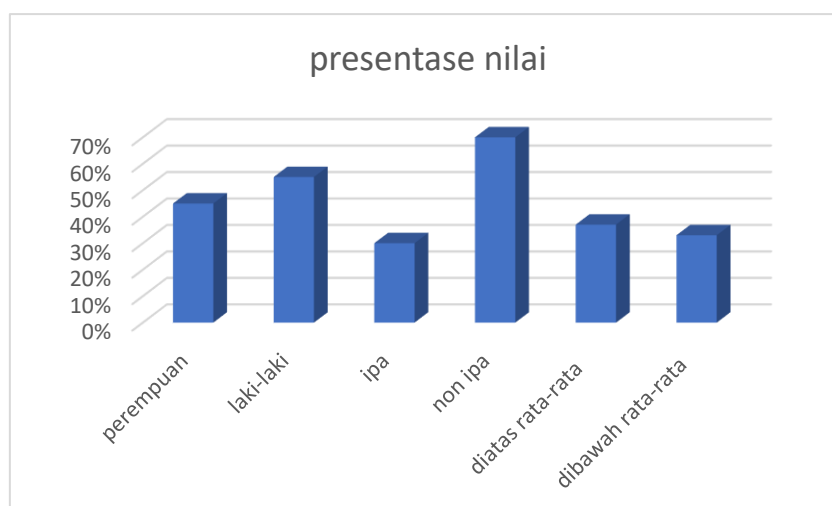
Responden pada penelitian ini yaitu Mahasiswa STAI Samora Pematangsiantar semester VII Ganjil 2021/2022. Populasi terdiri dari 1 kelas dan jumlah mahasiswa yang menjadi responden 18 orang. Data dihimpun dari responden untuk mengisi kuisioner sebanyak 20 item. Sebanyak 20 item tersebut digunakan untuk mengukur besarnya kecemasan mahasiswa pada mata kuliah Statistika.

Dalam penelitian ini, faktor kecemasan statistika yang diukur adalah kecemasan saat ujian (*Test and Class Anxiety*) yang terdiri dari 5 pertanyaan, kecemasan saat interpretasi tugas (*Interpretation Anxiety*) terdiri dari 10 pertanyaan, dan kecemasan saat meminta bantuan kepada dosen maupun teman sekelas (*Fear of Asking for Help*) terdiri dari 5 pertanyaan. Untuk mempermudah interpretasi hasil observasi, setiap item pertanyaan dibuat menjadi dua pilihan jawaban, yaitu cemas dan tidak cemas (Ralston et al., 2020). Variabel penyusun level kecemasan statistika pada STARS merupakan variabel kategorik, oleh karena itu ukuran pemusatan data yang dapat digunakan adalah modus (Lubis, 2020); (WITTE, R. S., 2013).

III. Hasil dan Pembahasan

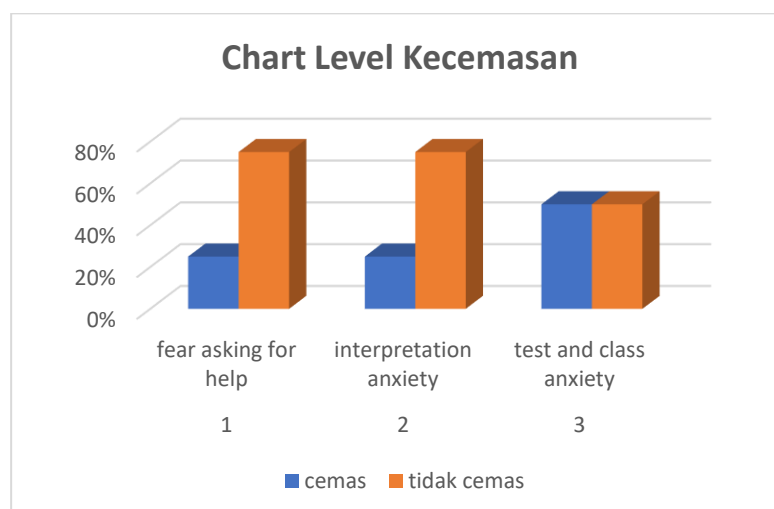
Mahasiswa yang mengikuti kuliah statistika pendidikan pada program sarjana STAI SAMORA semester ganjil terdiri dari 45% perempuan dan 55% laki-laki. Latar belakang pendidikan SMA mahasiswa tersebut adalah 30% dari jurusan IPA dan 70% dari jurusan non-IPA. Berdasarkan nilai akhir ujian nasional sewaktu menjadi SMA/MA, 37% nilai berada di atas rata-rata, dan 33% sisanya di bawah rata-rata. Berikut disajikan gambar 1 untuk perbandingan persentasi nilai SMA Perempuan dan laki laki berdasarkan jurusan nya :

Gambar 1. Presentase nilai



Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan semester ganjil 2021/2022 disajikan pada gambar 2 dan gambar 3 seperti berikut :

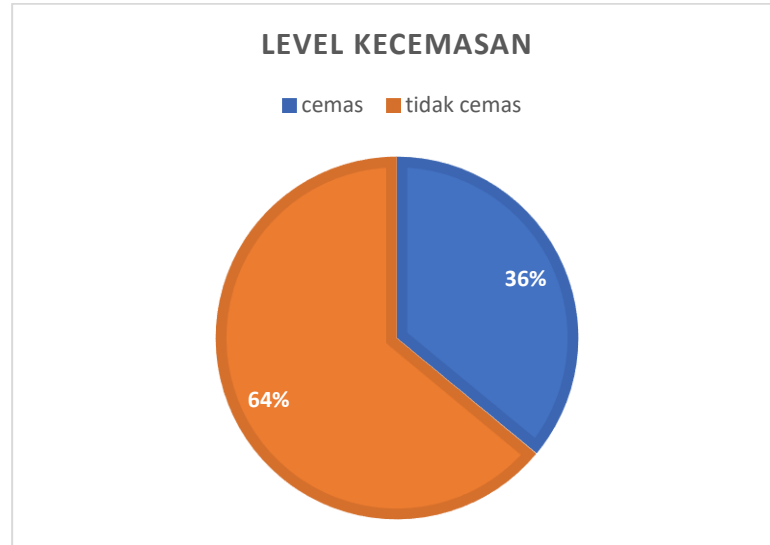
Gambar 2. Chart level kecemasan mahasiswa



Pada Gambar 1 merupakan chart level kecemasan mahasiswa. Level kecemasan statistika saat ujian dan perkuliahan (*Test and Class Anxiety*) sebesar 50%, level kecemasan mahasiswa saat menginterpretasikan tugas kuliah (*interpretation anxiety*) adalah 25%, dan level kecemasan statistika saat meminta bantuan pada teman sekelas dan dosen (*Fear of Asking for Help*) adalah sebesar 25%. Berdasarkan hasil tersebut, faktor pemicu kecemasan statistika yang paling dominan adalah pelaksanaan ujian dan juga perkuliahan (*Test and Class Anxiety*), yaitu sebesar 50%.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran level kecemasan statistika mahasiswa program sarjana STAI Samora semester ganjil 2020/2021 di sajikan pada Gambar 3.

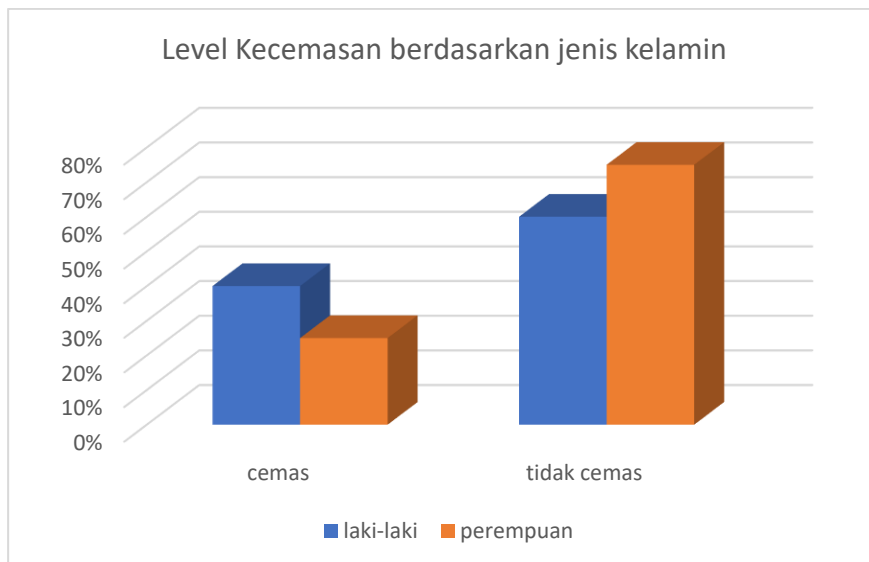
Gambar 3. Level kecemasan statistika



Berdasarkan Gambar 3, pada seluruh faktor kecemasan statistika, level kecemasan statistika mahasiswa saat kuliah statistika adalah sebesar 36%. Artinya 64% mahasiswa dalam kelas statistika merasakan cemas saat mengambil matakuliah statistic

Gambar 4 akan disajikan tabel level kecemasan berdasarkan jenis kelamin. Sebesar 40% mahasiswa perempuan mengalami kecemasan statistika, sedangkan mahasiswa laki-laki hanya 25%. Dengan demikian, jika pengukuran kecemasan statistika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, maka mahasiswa perempuan mengalami kecemasan statistika yang lebih besar dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Gambar 4. Level Kecemasan berdasarkan jenis kelamin



Berdasarkan gambar 2, gambar 3 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa :

1. Faktor pemicu kecemasan statistika yang paling dominan adalah pelaksanaan ujian dan juga perkuliahan (*Test and Class Anxiety*), yaitu sebesar 50%.
2. 64% mahasiswa dalam kelas statistika merasakan cemas saat mengambil matakuliah statistic

3. Mahasiswa perempuan mengalami kecemasan statistika yang lebih besar dibandingkan mahasiswa laki-laki.

IV. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Level kecemasan statistika mahasiswa program sarjana STAI Samora adalah sebesar 36%.
2. Faktor yang paling memicu kecemasan statistika adalah ujian dan kegiatan perkuliahan (*Test and Class Anxiety*) sebesar 50%.
3. Jika dibedakan berdasarkan jenis kelamin, maka mahasiswa perempuan mengalami kecemasan statistika yang lebih besar (40%) dibandingkan mahasiswa laki-laki (25%).
4. Level kecemasan statistika berkaitan dengan proses pembelajaran dan perbandingan gender

Daftar Pustaka

- Brahmer, J. R., et.al. *Management of immune-related adverse events in patients treated with immune checkpoint inhibitor therapy: American Society of Clinical Oncology Clinical Practice Guideline. Journal of clinical oncology: official journal of the American Society of Clinical Oncology*, 2018.
- Firmansyah, M. A. *Analisis hambatan belajar mahasiswa pada mata kuliah statistika. Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 2017.
- Lubis, R. *Ukuran Pemusatan Data*. [https://repository.unikom.ac.id/63568/1/STAT 05 %28Ukuran Pemusatan Data%29.pdf](https://repository.unikom.ac.id/63568/1/STAT%2005%28Ukuran%20Pemusatan%29.pdf)
- Ralston, K., Gorton, V., MacInnes, J., Gayle, V., & Crow, G. (2020). Anxious women or complacent men? Anxiety of statistics in a sample of UK sociology undergraduates. *International Journal of Social Research Methodology*. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1761186>
- Savitri, P. A. C., & Swandi, N. L. I. D. (2023). Intervensi Kecemasan Pada Mahasiswa: Literature Review. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(1), 43-55.
- Schoof, M., Faust, B., Saunders, R. A., Sangwan, S., Rezelj, V., Hoppe, N., ... & Manglik, A. (2020). An ultrapotent synthetic nanobody neutralizes SARS-CoV-2 by stabilizing inactive Spike. *Science*, 370(6523), 1473-1479.
- Setyabekti, R. A., & Trisanti, L. B. (2023). PENGARUH KECEMASAN STATISTIK TERHADAP BERPIKIR LITERASI STATISTIS MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG. *Edumath*, 15(1), 26-33.
- WITTE, R. S. (2013). *a John S. WITTE. Statistics....* - Google Cendekia. (n.d.). Retrieved December 19, 2020, from https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=WITTE%2C+R.+S.+%282013%29.+a+John+S.+WITTE.+Statistics.+Hoboken+NJ.&btnG=